

ABSTRAK

Wardian Siregar NIM 2213142038 Eksistensi Alat Musik Tradisional Kesenian Sikambang di Desa Jago-jago Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2025

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui eksistensi alat musik tradisional kesenian Sikambang di Desa Jago-jago, serta 2) Untuk mengetahui fungsi alat musik tradisional kesenian sikambang di Desa Jago jago. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah 1) Eksistensi Budaya, 2) Kesenian Tradisional, 3) Teori Budaya, 4) Teori Fungsi Seni, 5) Alat Musik Tradisional Kesenian Sikambang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu 1 seniman kesenian sikambang, 1 orang pemerintah setempat dan 6 orang masyarakat di Desa Jago-jago. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) Eksistensi alat musik tradisional Sikambang (seperti gandang sikambang, singkadu, akordion, dan biola) di Desa Jago-Jago masih ada dan berfungsi sebagai pengiring utama dalam berbagai acara adat serta sebagai simbol identitas budaya masyarakat pesisir, namun kondisinya semakin terbatas karena hanya bertahan pada kelompok seniman tua dan kurang diminati generasi muda yang lebih tertarik pada musik modern. 2) Alat musik Sikambang berfungsi sebagai sarana ekspresi emosional, hiburan, komunikasi, dan representasi simbolis dalam pertunjukan kesenian. Selain itu, alat musik Sikambang juga berperan dalam penguatan norma sosial, pengesahan institusi adat dan ritual, pelestarian kebudayaan, serta mempererat integritas sosial masyarakat pesisir.

Kata kunci: *Eksistensi, Alat Musik Tradisional, Kesenian Sikambang.*



ABSTRACT

Wardian Siregar NIM 2213142038 The Existence of Traditional Musical Instruments of Sikambang Art in Jago-jago Village Music Education Program, Department of Sendratasik, Faculty of Languages and Arts, State University of Medan, 2025.

The purpose of this study is 1) To determine the existence of traditional musical instruments of Sikambang art in Jago-jago Village, and 2) To determine the function of traditional musical instruments of Sikambang art in Jago-jago Village. The theories used in this study are 1) Cultural Existence, 2) Traditional Arts, 3) Cultural Theory, 4) Theory of Art Function, 5) Traditional Musical Instruments of Sikambang Art. The approach used in this study is a qualitative approach with a qualitative descriptive type. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The sample in this study is 1 sikambang art artist, 1 local government person and 6 community members in Jago-jago Village. The research results show that 1) Traditional Sikambang musical instruments (such as the gandang sikambang, singkadu, accordion, and violin) still exist in Jago-Jago Village and serve as the main accompaniment in various traditional ceremonies and as a symbol of the coastal community's cultural identity. However, their use is increasingly limited, as they are retained by older artists and are less popular among the younger generation, who are more interested in modern music. 2) Sikambang musical instruments serve as a means of emotional expression, entertainment, communication, and symbolic representation in artistic performances. Furthermore, Sikambang musical instruments also play a role in strengthening social norms, validating traditional institutions and rituals, preserving culture, and strengthening the social integrity of coastal communities.

Keywords: *Existence, Traditional Musical Instruments, Sikambang Art.*